

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel X ( variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi )

Variabel X disini adalah sholat dhuhur berjamaah. Sholat dhuhur berjamaah merupakan salah satu bentuk latihan yang telah diberikan oleh pihak sekolah untuk melatih sholat berjamaah baik di rumah maupun di sekolah. Sholat dhuhur berjamaah adalah kegiatan yang diberlakukan untuk seluruh peserta didik dan tenaga pendidik serta kependidikan untuk memberikan contoh baik kepada peserta didiknya.

2. Variabel Y ( Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi )

Variabel Y disini adalah perilaku keagamaan. Dalam hal ini perilaku atau sikap yang tercermin dalam keseharian peserta didik baik dalam hal menerima pelajaran, kemudian cara bertingkah laku terhadap guru, teman sejawat, dan kakak kelas.

#### **3.2 Teknik dan Pendekatan Penelitian**

##### **3.2.1 Teknik Penelitian**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik analisis korelasional. Metode korelasi ini

berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa kuat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi). Sedangkan teknik analisis korelasional adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>28</sup>

Teknik korelasional ini memiliki tiga macam tujuan, yaitu:

- a. Ingin mencari bukti (berdasarkan pada data yang ada), apakah memang benar antara variabel yang satu dengan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi.
- b. Ingin menjawab pertanyaan, apakah antara variabel tersebut (jika memang ada hubungannya), termasuk pengaruh yang kuat, cukup ataukah lemah.
- c. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian, apakah antara variabel tersebut merupakan pengaruh yang berarti atau menyakinkan (signifikan) ataukah hubungan yang tidak berarti atau tidak meyakinkan.

### **3.2.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan memperhatikan semua informasi atau data yang diwujudkan dalam bentuk angka, begitu juga dengan analisa statistik. Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif karena data yang

---

<sup>28</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4.

diperoleh berupa angka.<sup>29</sup> Dalam pengambilan data melalui angket yaitu sholat dhuhur berjamaah dan perilaku keagamaan siswa, didapat data yang sudah berupa angka dan juga pengolahan datanya berupa angka.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Muhammadiyah 8 Benjeng, Kabupaten Gresik. Alasan peneliti memilih tempat ini karena SMP ini sudah berdiri lama dan tergolong maju, jumlah siswa dan pengajar yang cukup banyak serta letaknya yang cukup strategis membuat peneliti lebih mudah untuk mengunjunginya sebagai tempat penelitian.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Benjeng, Kabupaten Gresik. Dari jumlah keseluruhan seluruh siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 8 Benjeng berjumlah sebagai berikut:

- a. Kelas VII A berjumlah : 47 siswa
- b. Kelas VIII A berjumlah : 33 siswa
- c. Kelas IX A berjumlah : 21 siswa
- d. Kelas IX B berjumlah : 22 siswa

---

<sup>29</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. Hal 112

Jadi jumlah seluruh populasi adalah 123 siswa.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Namun jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya.<sup>30</sup>

Dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar memperoleh sampel yang representatif. Tujuan sampling adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang diselidiki tersebut untuk memperoleh informasi tentang populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel secara random sampling atau sampel acak. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sample yang representatif. Dalam penelitian kali ini peneliti hanya akan mengambil sampel kelas VIII dengan jumlah keseluruhan 32 siswa.

Dalam teknik ini semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini pada dasarnya merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara undian atau lotere, yakni dengan cara mengundi setiap anggota

---

<sup>30</sup>Ob. Cit., Prosedur Penelitian. Hal. 125.

populasi, dan yang masuk pada undian itulah yang dijadikan anggota sampel. Sehingga prosedur ini sebagai prosedur yang terbaik.

### **3.5 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Pengembangan Instrumen**

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan apa yang diperlukan oleh peneliti, maka diperlukan suatu instrumen. Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>31</sup> Untuk lebih memahami instrumen penelitian ini, maka akan dipaparkan lebih lanjut sebagai berikut :

##### 1) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi. Angket diberikan kepada siswa secara langsung yang berisi beberapa pertanyaan yang sudah tersedia alternatif jawabannya, angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh sholat dhuhur berjamaah dan perilaku keagamaan.

Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari keterangan siswa sebagai pelengkap hasil penelitian.

##### a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan/pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam

---

<sup>31</sup>Ob. Cit., Prosedur Penelitian. Hal 149.

laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Alasan menggunakan angket karena apa yang dinyatakan responden kepada peneliti adalah benar dan terpercaya, jumlah responden yang banyak sehingga dengan angket ini akan lebih cepat dan tidak memakan waktu yang lama. Angket ini digunakan sebagai pengumpulan data tentang sholat dhuhur berjamaah dan perilaku keagamaan di SMP Muhammadiyah 8 Benjeng.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan data yang dilakukan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui keterangan dari siswa kelas SMP Muhammadiyah 8 Benjeng maupun pihak lain atau data-data lain yang dapat melengkapi hasil penelitian ini.

### 3.5.2 Uji Signifikansi

Pada tahap ini hipotesis yang diajukan penulis dapat diketahui, apakah diterima atau tidak dengan melihat hasil perhitungan dari korelasi *Product Moment* yang dibuktikan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila  $r_{xy} > r$  tabel berarti valid, dan
- 2) Apabila  $r_{xy} < r$  tabel berarti tidak valid.

Selanjutnya penulis menyimpulkan dan data perhitungan yang diperoleh baik dengan taraf signifikan 1 % maupun 5 %.

### **3.5.3 Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini berikut adalah prosedur pengumpulan data variabel x dan y yaitu sholat dhuhur berjamaah dan kecerdasan emosional.

Langkah-langkah :

- 1). Perencanaan
  - a) Membuat perumusan dan pembatasan masalah serta kisi-kisi masing-masing variabel
  - b) Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan masing-masing variabel dan daftar penilaian serta pengarahan dalam pengisian angket
  - c) Menentukan lokasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data serta informan sebagai sumber data
- 2). Memulai Pengumpulan Data :
  - a) Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti berusaha menciptakan hubungan baik dengan informan, menumbuhkan kepercayaan sehingga informan memberikan data secara benar sesuai yang diinginkan peneliti
  - b) Peneliti memberikan arahan tentang pengisian angket lalu memberikan instrument yang telah disiapkan dalam bentuk angket pada informan untuk melakukan pengisian

- c) Setelah informan selesai melakukan pengisian, peneliti menarik kembali angket yang telah diberikan untuk menganalisis hasil pengisian angket.

3). Penutup Pengumpulan Data

- a) Peneliti mengakhiri pengumpulan data setelah mendapatkan semua data dan mengucapkan terima kasih kepada informan serta meminta maaf pada informan jika mungkin ada kesalahan.

**3.6 Teknik Analisis Data**

**3.6.1 Jenis Analisis**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif karena dalam mengolah data untuk menguji hipotesis dengan berbentuk angka atau teknik statistik.<sup>32</sup> Selanjutnya untuk mengetahui sholat dhuhur berjamaah dan perilaku keagamaan, maka masukkan pada kolom kerja sebagai berikut :

Tabel 1  
Aspek Sholat Dhuhur Berjamaah

No. Sampel	Aspek Sholat Dhuhur Berjamaah					Jumlah
	1	2	3	4	Dst.	
1						
2						

<sup>32</sup>Ob. Cit., Pengantar Statistik Pendidikan. Hal 214.



3						
Dst.						

Tabel 2  
Aspek Perilaku Keagamaan

No. Sampel	Aspek Perilaku Keagamaan					Jumlah
	1	2	3	4	Dst.	
1						
2						
3						
Dst.						

Dari masing-masing variabel didistribusikan dalam tabel. Kemudian hitung rata-ratanya ( $\bar{X}$ ):<sup>33</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = rata-rata

$\sum X$  = skor total

---

<sup>33</sup>Ob. Cit. Pengantar Statistik Pendidikan. Hal. 220.

N = banyak subyek

Selanjutnya masing-masing variabel dibandingkan dengan kategori penilaian. Penilaian ditetapkan berdasarkan rentang jumlah skor minimum dengan maksimum itu dibagi lima besar. Jumlah skor minimum diperoleh dari banyak item dikali bobot skor terendah ( $20 \times 1 = 20$ ). Jumlah skor maksimum diperoleh dari banyak item dikali bobot skor tertinggi ( $20 \times 5 = 100$ ). Rentang jumlah skor diperoleh ( $100 - 20 = 80$ ). Banyak kelas interval 5, maka lebar kelas interval ( $80 : 5 = 16$ ). Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3  
Pedoman Penilaian Sholat Duhur Berjamaah

Interval Kelas	Penilaian
80 – 95	Sangat Tinggi
64 – 79	Tinggi
48 – 63	Sedang
32 – 47	Rendah
16 – 31	Sangat Rendah

Sedangkan untuk perilaku keagamaan juga sama cara penghitungannya, Jumlah skor minimum diperoleh dari banyak item dikali bobot skor terendah ( $15 \times 1 = 15$ ). Jumlah skor maksimum diperoleh dari banyak item dikali bobot skor tertinggi ( $15 \times 5 = 75$ ). Rentang jumlah skor

diperoleh (  $75 - 15 = 60$  ). Banyak kelas interval 3, maka lebar kelas interval (  $60 : 3 = 20$  ). Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4

Pedoman Penilaian perilaku keagamaan siswa

Interval Kelas	Penilaian
20 – 39	Rendah
40 – 59	Sedang
60 – 69	Tinggi

Setelah mengetahui sholat duhur berjamaah dan perilaku keagamaan siswa, maka untuk menguji adakah korelasi antar variabel dalam hipotesis dalam teknik statistik tersebut, ialah teknik Korelasi Product Moment dan menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 16 for windows*. Yang mana penulis dapat mengetahui korelasi antara sholat duhur terhadap perilaku keagamaan. Langkah penggunaan rumus korelasi sebagai berikut :<sup>34</sup>

$$r_{xy} = \frac{X-Y}{n}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Nilai korelasi hitung yang dicari

X = Nilai variabel X (sholat duhur berjamaah)

---

<sup>34</sup>Ob. Cit. Pengantar Statistik Pendidikan. Hal. 223.

Y = Nilai variabel Y (Perilaku Keagamaan)

N = Nilai subyek

Dalam penelitian ini nilai X dan Y dapat diketahui dari keterangan berikut :

X = Sholat Dhuhur Berjamaah (angket siswa sejumlah 22 pertanyaan)

Y = Perilaku Keagamaan ( angket siswa sejumlah 47 pertanyaan)

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara gejala variabel X dan Y

n = Jumlah product dari X dan Y

Langkah-langkah selanjutnya sebagai berikut :

- a) Menyiapkan nilai variabel X dan variabel Y.
- b) Memasukkan kedalam rumus.
- c) Membandingkan  $r_{xy}$  hitung dengan  $r_{xy}$  pada tabel statistik.

Setelah mengetahui nilai korelasi hitung yang dicari ( $r_{xy}$ ) , kemudian membandingkan antara  $r_{xy}$  hitung dengan  $r_{xy}$  tabel statistik, maka dapat digunakan untuk menguji hipotesis statistik atau hipotesis nol ( $H_0$ ).

Dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa:

- a) Bila  $r_{xy}$  hitung  $\geq r_{xy}$  tabel 1% maka sangat signifikan berarti  $H_0$  ditolak.
- b) Bila  $r_{xy}$  hitung  $\geq r_{xy}$  tabel 5% maka signifikan berarti  $H_0$  ditolak.
- c) Bila  $r_{xy}$  hitung  $\leq r_{xy}$  tabel 5% maka tidak signifikan berarti  $H_0$  diterima.

### 3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 5. Jadwal Penelitian

No	Tahap Dan Kegiatan Penelitian	Waktu ( Bulan )					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan penyusunan proposal penelitian	xx					
2	Bimbingan penyusunan proposal penelitian		xx				
3	Seminar proposal penelitian			xx			
4	Pengumpulan data primer & sekunder				xx		
5	Pengolahan dan analisis data					xx	
6	Penyusunan laporan hasil penelitian					xx	
7	Ujian skripsi						xx